LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH

BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA

TAHUN 2014

BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2015

KATA PENGANTAR

Dalam rangka transparansi atas pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan, Balitjestro sebagai UPT Badan Litbang Pertanian berkewajiban membuat laporan tertulis berupa LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) yang disusun berdasarkan instruksi Presiden no. 7 tahun 1999 tanggal 15 Juni 1999 dan Permen PAN RB No: 25 Tahun 2012 tentang Juklak Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2013 yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai Visi dan Misi yang dibebankan pada Balitjestro pada 2014. Di samping itu LAKIP dimaksudkan sebagai sarana pengendalian, penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good governmence and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksaan kegiatan periode tahun berikutnya.

Balitjestro telah melaksanakan kinerja yang selama tahun 2014 sesuai dengan visinya **"Menjadi Lembaga Penelitian Bertaraf Internasional Pada Tahun 2014 Dalam Menghasilkan Inovasi Teknologi Jeruk dan Buah Subtropika"**. Pencapaian kinerja Balitjestro secara umum yang dituangkan dalam laporan ini sudah cukup baik. Namun demikian, upaya perbaikan kinerja masih perlu dilakukan terus terutama pada aspek-aspek yang menjadi kekurangan dan kelemahan. Laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan dan umpan balik dalam memperbaiki hasil kinerja di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, seiring dengan harapan atas terwujudnya visi tersebut kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kinerja Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tahun 2014, saya ucapkan terima kasih.

Kepala Balitjestro,

Dr. Ir. Joko Susilo Utomo, MP.
NIP. 19610723 198803 1 011

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro) mempunyai mandat untuk melaksanakan kegiatan penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika seperti jeruk, apel, anggur, lengkeng, stroberi dan tanaman buah subtropika lainnya. Visi yang merupakan kondisi ideal hasil kinerja yang ingin diwujudkan oleh Balai Penelitian tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dalam kurun waktu lima tahun mendatang (2010-2014) adalah **"Menjadi Lembaga Penelitian Bertaraf Internasional pada Tahun 2014 Dalam Menghasilkan Teknologi Inovatif Jeruk dan Buah Subtropika"**. Untuk mendukung visi tersebut, Balitjestro telah menetapkan beberapa misi yaitu 1) Merekayasa, merakit dan menghasilkan inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika berbasis sumber daya lokal yang efisien, berdaya saing tinggi serta sesuai kebutuhan pengguna; 2) Menjalin dan mengembangkan jaringan kerjasama nasional dan internasional dalam upaya meningkatkan kualitas dan profesionalisme sumber daya manusia serta penguasaan inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika; 3) Menyebarluaskan teknologi inovatif dan produk yang telah dihasilkan kepada pengguna; 4) Meningkatkan kapasitas dan publisitas balitjestro; 5) Melestarikan, memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya genetik jeruk dan buah subtropika mendukung diversifikasi produk serta digunakan sebagai pusat wisata buah berbasis pendidikan.

Sesuai dengan Rencana Stratejik tahun 2010 – 2014 maka tujuan kegiatan dari Balitjestro adalah : 1) Menghasilkan model/inovasi teknologi jeruk dan buah sub tropika ramah lingkungan berbasis sumberdaya lokal, yang mampu menghasilkan produk berkualitas dan berdaya saing tinggi, 2) Mengakselerasi diseminasi hasil inovasi teknologi jeruk dan buah sub tropika untuk mendukung program pengembangan kawasan hortikultura, dan pengembangan komoditas untuk zone spesifik agroeksositem, dan 3) Meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumberdaya yang mampu mendukung secara optimal tugas pokok dan fungsi, serta tujuan dan sasaran program institusi. Sasaran kegiatan dari Balitjestro tercantum dalam Penetapan Kinerja (PK) adalah : 1) Tersedianya inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika; 2) Tersedianya sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika; 3) Tersedianya benih sumber jeruk dan buah subtropika; 4) Tersedianya teknologi budidaya produksi hortikultura ramah lingkungan; 5) Terselenggaranya Diseminasi; 6)

Terwujudnya kerjasama komoditas jeruk dan buah subtropika; 7) Meningkatnya pemanfaatan teknologi jeruk dan buah subtropika.

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2014 sebagian besar telah tercapai dan melebihi target yang ditetapkan. Diantaranya Indikator keberhasilan kinerja Balitjestro berdasarkan kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target), sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil : ≥ 100 persen; (2) berhasil : 80 – <100 persen; (3) cukup berhasil : 60 – <80 persen; dan tidak berhasil : <60 persen. Realisasi sampai akhir tahun 2014 menunjukkan bahwa sasaran telah dapat dicapai dengan rata-rata capaian sebesar 167,4% (berhasil).

Pencapaian kinerja akuntabilitas keuangan sampai dengan 31 Desember 2014 terealisasi sebesar Rp. 10.290.653.601,- (95,25%) dari pagu yang disediakan yaitu Rp. 10.803.471.000,-. Target Penerimaan Bukan Pajak (PNBP) TA 2014 terealisasi sebesar Rp. 533.956.615,- (513%) dari target awal yang telah ditetapkan pada tahun 2014 sebesar Rp. 103.895.000,-.

DAFTAR ISI

Hal

KATA PENGANTAR i

RINGKASAN EKSEKUTIF..... ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR vi

DAFTAR LAMPIRAN vii

I. PENDAHULUAN 1
- A. Kedudukan 1
- B. Tugas Pokok dan Fungsi 1
- C. Struktur Organisasi 2
- D. Sumber Daya Manusia 3
- E. Fasilitas 4

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA 6
- 2.1. Visi 7
- 2.2. Misi 7
- 2.3. Tujuan 7
- 2.4. Sasaran 8
- 2.5. Sasaran Strategis 9
- 2.6. Target Utama Balitjestro 9
- 2.7. Arah Kebijakan 10
- 2.8. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama 11

III. AKUNTABILITAS KINERJA 14
- 3.1. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja 15
- 3.2. Penjelasan Memadai atas Pencapaian Kinerja 17
- 3.3. Outcome Tahun 2014 33
- 3.4. Akuntabilitas Keuangan 34
  - 3.4.1. Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) 38
- 3.5. Kendala & Pemecahan Masalah 2014 40
- 3.6. Upaya Perbaikan Kinerja Tahun Mendatang 41

IV. PENUTUP 42

DAFTAR TABEL

		hal
Tabel 1.	Keragaan SDM Balitjestro berdasarkan fungsi dan golongan Tahun 2014	3
Tabel 2.	Keragaan SDM peneliti Balitjestro berdasarkan tingkat pendidikan dan bidang penelitian sampai dengan tahun 2013	3
Tabel 3.	Keragaan Tenaga Fungsional Peneliti, Teknisi, Pranata Komputer dan Arsiparis di Balitjestro Tahun 2014	4
Tabel 4.	Keragaan Bangunan Laboratorium Terpadu Balitjestro	5
Tabel 5.	Keragaan kebun percobaan lingkup Balitjestro Tahun 2013	5
Tabel 6.	Penetapan Kinerja Tahunan yang ditetapkan pada tanggal 11 Januari 2014	11
Tabel 7.	Sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU) TA. 2010 - 2014	12
Tabel 8.	Capaian kinerja indikator sasaran Balitjestro Tahun 2014	15
Tabel 9.	Realisasi DIPA. Tahun Anggaran 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014	35
Tabel 10.	Rincian Pagu Dan Realisasi Per output pada DIPA Balitjestro TA. 2014	36
Tabel 11.	Realisasi Keuangan Kegiatan Penelitian Balitjestro TA. 2014	37
Tabel 12.	Perbandingan realisasi PNBP tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014	39

DAFTAR GAMBAR

		hal
Gambar 1.	Penampilan CVUB buah Keprok SoE dan Pamelo Seedless	18
Gambar 2.	Keragaan VUB Jeruk JRM 2012	18
Gambar 3.	Anggur Jestro Ag 5 dan Jestro Ag 45	19
Gambar 4.	VUB Jeruk Krisma Agrihorti, Sitaya Agrihorti, Nimas Agrihorti, Puri Agrihorti, Sari Agrihorti	19
Gambar 5.	Benih sumber jeruk siap siar	22
Gambar 6.	Pengepakan benih sumber jeruk yang akan dikirim	22
Gambar 7.	Tahapan deteksi HLB berbasis teknik LAMP	24
Gambar 8.	Perlakuan paket pemupukan dengan memberikanpupuk dan perbandingan warna kuning jeruk keprok Batu 55	25
Gambar 9.	Isolasi dan perbanyakan meristem anggur dan apel	25
Gambar 10.	Protokol Isolasi Meristem Anggur dan Apel	26
Gambar 11.	Rangkaian kegiatan Open House Balitjestro	28
Gambar 12.	Tim Balitjestro Rapat koordinasi dengan Bupati, Kepala Dinas Pertanian dan seluruh Camat Kabupaten Nunukan	32
Gambar 13.	Kondisi lahan sebelum program dimulai dan penanaman jeruk keprok Tejakula dan Madura di Tuban Jatim	32
Gambar 14.	Pelatihan petani dalam menerapkan teknologi PTKJS di Solok Selatan Sumatera Barat	33

DAFTAR LAMPIRAN

		hal
Lampiran 1.	Struktur organisasi Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	43
Lampiran 2.	Rencana Stratejik Tahun 2010 – 2014	44
Lampiran 3.	Rencana Kinerja Tahunan, Tahun 2014	47
Lampiran 4.	Penetapan Kinerja Tahunan 2014	48
Lampiran 5.	Pengukuran Kinerja Tahun 2014	50

I. PENDAHULUAN

A. Kedudukan

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro) yang terletak di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Batu, Jawa Timur merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) instansi pemerintah unit eselon III yang bertanggung jawab langsung kepada Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro), yang sebelumnya bernama Loka Penelitian Tanaman Jeruk dan Hortikultura Subtropik, berdiri pada tanggal 1 Maret 2006 dengan landasan hukum Peraturan Menteri Pertanian No. 30/Permentan/OT.140/3/2013. Balitjestro memiliki mandat untuk melaksanakan kegiatan penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika seperti jeruk, apel, anggur, lengkeng, stroberi dan tanaman buah subtropika lainnya. Dalam menunjang kinerja penelitian, Balitjestro didukung oleh 5 kebun-kebun percobaan yang tersebar di 2 kota/kabupaten di Jawa Timur yaitu KP. Punten, KP. Banaran, KP. Kliran (Kota Batu), dan KP. Banjarsari (Kab. Probolinggo).

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan kegiatan penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika seperti apel, anggur, lengkeng, dan buah subtropika lain. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika;
2. Pelaksanaan penelitian genetika, pemuliaan, perbenihan tanaman jeruk dan buah subtropika;
3. Pelaksanaan penelitian eksplorasi, konservasi, karakterisasi dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman jeruk dan buah subtropika;
4. Pelaksanaan penelitian agronomi, morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman jeruk dan buah subtropika;

5. Pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman jeruk dan buah subtropika;
6. Pelaksanaan penelitian penanganan hasil tanaman jeruk dan buah subtropika;
7. Pemberian pelayanan teknis penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika;
8. Penyiapan kerja sama, informasi dan dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika;
9. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan Balitjestro

C. Struktur Organisasi

Untuk membantu Kepala Balai dalam menjalankan tupoksi Balitjestro, Kepala Balai dibantu oleh 2 (dua) unit struktural eselon IV yakni Sub Bagian Tata Usaha, dan Seksi Pelayanan Teknis dan Jasa Penelitian. Mulai tahun 2012 didukung oleh 3 (tiga) Kelompok Peneliti (Kelti) yang terdiri dari Kelti Pemuliaan, Plasmanutfah dan Perbenihan, Kelti Ekofisiologi, serta Kelti Entomologi dan Fitopatologi. Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas mengelola urusan kepegawaian, keuangan, umum dan kerumahtanggaan. Kepala Seksi Pelayanan Teknik dan Jasa Penelitian mempunyai tugas menyiapkan dan merumuskan bahan usulan rencana dan program penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika, serta koordinasi masalah laboratorium dan kebun, melaksanakan seleksi, evaluasi dan promosi teknologi hasil serta membangun kemitraan dengan pihak ketiga dalam proses komersialisasi teknologi pertanian. Sedangkan Kelompok Peneliti bertanggung-jawab dalam pengembangan profesionalisme dan pembinaan etika penelitian dan pengembangan. Struktur organisasi Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika disajikan pada lampiran 1.

Balitjestro juga memberikan perhatian yang serius dalam penguatan komposisi bidang kepakaran sebagai kekuatan utama penelitian yang berbasis lintas disiplin. Untuk meningkatkan fungsi pembinaan, peneliti di Balitjestro terbagi dalam tiga kelompok peneliti (kelti) yaitu (1) Kelti Pemuliaan, Plasmanutfah dan Perbenihan terdiri dari 11 orang peneliti (2).

Kelti Ekofisiologi terdiri dari 10 orang peneliti, serta (2) Kelti Entomologi dan Fitopatologi yang terdiri dari 8 orang peneliti.

D. Sumber Daya Manusia

Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika memiliki tenaga peneliti, teknisi, administrasi dan tenaga penunjang lainnya sebanyak 98 orang dan seluruhnya telah berstatus PNS. SDM Balitjestro melaksanakan tugasnya berdasarkan kompetensi sesuai dengan rumpun jabatan fungsional yang berdasarkan atas bidang keahlian masing-masing yaitu dalam jabatan fungsional Peneliti, Teknisi Litkayasa dan Arsiparis. Keragaan SDM Balitjestro berdasarkan fungsi, golongan, tingkat pendidikan dan bidang penelitian disajikan pada tabel 1-3.

Tabel 1. Keragaan SDM Balitjestro berdasarkan fungsi dan golongan Tahun 2014.

No	Fungsi	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1.	Peneliti (dan calon Peneliti)	8	22	-	-	30
2.	Teknisi	-	12	9	-	21
3.	Administrasi	-	12	7	1	20
4.	Pekarya	-	-	4	-	4
5.	Sopir	-	-	1		1
6.	Satpam / Penjaga	-	-	1		1
Jumlah		**8**	**47**	**35**	**1**	**88**

Sedangkan berdasarkan pendidikannya, peneliti dengan pendidikan S3 sebanyak 4 orang, peneliti dengan tingkat pendidikan S2 sebanyak 14 orang dan peneliti dengantingkat pendidikan S1 sebanyak 11 orang. Meskipun komposisi peneliti antar kelti cukup seimbang, namun untuk meningkatkan perolehan output utama penciptaan varietas unggul baru, maka SDM peneliti di bidang pemuliaan masih perlu ditambah untuk tahun-tahun ke depan (tabel 2).

Tabel 2. Keragaan SDM peneliti Balitjestro berdasarkan tingkat pendidikan dan bidang penelitian sampai dengan tahun 2014.

No	Tingkat Pendidikan	Bidang Penelitian/Kelti			Jumlah
		Pemuliaan, plasma nutfah dan perbenihan	Ekofisiologi	Hama Penyakit	
1	S3	2	1	1	4
2	S2	2	6	7	15
3	S1	5	4	2	11
Jumlah		**9**	**11**	**10**	**30**

Tabel 3. Keragaan Tenaga Fungsional Peneliti, Teknisi, Pranata Komputer dan Arsiparis di Balitjestro Tahun 2014

No	Jenjang	Jumlah (orang)
1	Peneliti Utama	4
2	Peneliti Madya	4
3	Peneliti Muda	9
4	Peneliti Pertama	9
5	Teknisi Litkayasa	21
6	Pranata Komputer	0
7	Arsiparis	1
Jumlah Tenaga Fungsional		**48**

Peningkatan SDM yang juga perlu mendapat perhatian adalah tenaga fungsional litkayasa dan pranata komputer. Pada tahun 2014, ada 3 orang yang memasuki masa purna bakti yaitu 2 orang pejabat fungsional litkayasa dan 1 orang pranata komputer. Untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tenaga fungsional lebih profesional serta mengisi jabatan-jabatan fungsional baru perlu adanya pembinaan dan pelatihan jangka pendek maupun jangka panjang.

E. Fasilitas

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika selain memiliki sumberdaya manusia, juga memiliki sumberdaya fasilitas yang salah satunya laboratorium pengujian

yang telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 dengan ruang lingkup pengujian CVT dan CVPD. Keragaan laboratorium dan kebun percobaan lingkup Balitjestro disajikan pada Tabel 4-5.

Tabel 4. Keragaan Bangunan Laboratorium Terpadu Balitjestro

No.	Jenis bangunan	Tahun pembuatan	Luas (m2)
1	Lab. Kultur Jaringan & STG	1992	96
2	Lab. Entomologi	1986	72
3	Lab. Pemuliaan	2005	96
4	Lab. Fitopatologi	2007	192
5	Lab. Servis	1986	96
6	Lab. SE	2010	168

Tabel 5. Keragaan kebun percobaan lingkup Balitjestro Tahun 2014

No	Nama Kebun	Luas Tanah (ha)	Pemanfaatan Kebun
1	KP. Tlekung	12,66	Tanaman koleksi plasmanutfah jeruk, apel, peach dan plum, apokat, dan aneka warna tanaman subtropik serta visitor plot jeruk
2	KP. Punten	2,70	- Koleksi pohon induk jeruk - Penyediaan pohon induk BF & BPMT - Penyediaan bibit jeruk bebas penyakit
3	KP. Kliran	0.60	Tanaman koleksi plasmanutfah strobery
4	KP. Banaran	1.22	- Tanaman koleksi plasmanutfah apel - Penyediaan PIT, BF & BPMT Apel - Penyediaan benih apel
8	KP. Banjarsari	4,06	Tanaman koleksi plasmanutfah anggur
Jumlah		**42,29**	

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Peran penelitian hortikultura dalam pembangunan pertanian semakin penting khususnya penelitian jeruk dan buah subtropika mempunyai peran strategis dalam mendukung keberhasilan program Kementerian Pertanian, Badan Litbang Pertanian serta Puslitbang Hortikultura. Peran strategis tersebut diimplementasikan melalui pemanfaatan inovasi teknologi dan kelembagaan berbasis sumber daya lokal dalam rangka peningkatan ketahanan pangan, produktivitas dan produksi, nilai tambah, daya saing, ekspor dan kesejahteraan petani. Namun masih banyak faktor penghambat yang harus diungkap pemecahan masalahnya. Terlebih lagi ada perubahan mendasar yang mengarah pada pembangunan lingkungan strategis global. Dalam situasi demikian maka produk hortikultura dituntut harus berdaya saing tinggi di mana penguasaan teknologi inovatif manjadi faktor utama dalam peningkatan daya saing produk tersebut. Untuk mencapai tingkat penguasaan teknologi inovatif, perbaikan sumberdaya dan program penelitian menjadi pilihan utama dalam meningkatkan kinerja Balitjestro. Sebagai lembaga pemandu dan perintis inovasi teknologi, Balitjestro harus mampu membangun jejaring kerja, mengembangan teknologi yang dihasilkan melalui program diseminasi dan komersialisasi secara berkelanjutan dalam upaya menyediakan teknologi inovatif adaptif.

Bertitik tolak pada peluang dan tantangan tersebut maka Rencana Stratejik Balitjestro tahun 2010-2014 dirumuskan dengan memperhitungkan faktor-faktor kunci keberhasilan, kekuatan dan kelemahan internal organisasi, lingkungan strategis nasional dan internasional, analisis SWOT untuk menentukan strategi dengan pendekatan sistemik dalam lima tahun kedepan.

Pendekatan sistem dalam penerapan perencanaan strategis pada tanaman jeruk dan hortikultura subtropik dilakukan melalui : a) Penentuan prioritas komoditas dan penelitian potensial yang mendukung pengembangan sistem dan usaha agribisnis; b) Mengakomodasikan masalah sesungguhnya yang dihadapi petani-pengusaha; c) Produk hasil penelitian selain bermanfaat, juga memiliki nilai tambah komersial serta d) Hasil penelitian mempunyai potensi untuk dimanfaatkan pada masa mendatang dalam rangka mengantisipasi perubahan lingkungan strategis yang dinamis.

2.1 VISI

Visi yang merupakan kondisi ideal hasil kinerja yang ingin diwujudkan oleh Balai Penelitian tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dalam kurun waktu lima tahun mendatang (2010-2014) ditetapkan sebagai berikut:

"Menjadi Lembaga Penelitian Bertaraf Internasional Pada Tahun 2014 Dalam Menghasilkan Teknologi Inovatif Jeruk dan Buah Subtropika".

2.2 MISI

Sedangkan misi yang merupakan rumusan, cara dan panduan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan dan berperan mendorong motivasi dan semangat kerja SDM yang ada adalah :

1. Merekayasa, merakit dan menghasilkan inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika berbasis sumber daya lokal yang efisien, berdaya saing tinggi serta sesuai kebutuhan pengguna
2. Menjalin dan mengembangkan jaringan kerjasama nasional dan internasional dalam upaya meningkatkan kualitas dan profesionalisme sumber daya manusia serta penguasaan inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika
3. Menyebarluaskan teknologi inovatif dan produk yang telah dihasilkan kepada pengguna
4. Meningkatkan kapasitas dan publisitas balitjestro
5. Melestarikan, memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya genetik jeruk dan buah subtropika mendukung diversifikasi produk serta digunakan sebagai pusat wisata buah berbasis pendidikan

2.3 TUJUAN

Perubahan lingkungan global menuntut penyesuaian arah kebijaksanaan dan perencanaan strategi penelitian dan pengembangan sub sektor hortikultura termasuk komoditas yang menjadi mandat Balitjestro. Oleh karena itu, rencana program penelitian dan pengembangan Balitjestro berdasarkan pendekatan yang telah digariskan oleh Balai Penelitian dan Pengembangan yaitu melalui : a) Penentuan prioritas komoditas dan

penelitian potensial yang mendukung pengembangan sistem dan usaha agribisnis, b) Mengakomodasikan masalah sesungguhnya yang dihadapi petani/pengusaha; c) Produk hasil penelitian selain bermanfaat, juga memiliki nilai tambah ilmiah dan komersial, dan d) Penelitian mempunyai potensi untuk dimanfaatkan pada masa mendatang dalam rangka mengantisipasi perubahan lingkungan strategis yang dinamis. Di samping itu, rencana program penelitian dan pengembangan Balitjestro tetap mengacu pada Rencana Stratejik Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura dan Rencana Stratejik Badan Litbang Pertanian.

Dalam upaya merealisasikan visi dan misi instansi unit kerja, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh Balitjestro selama periode 2010-2014, yaitu:

1. Menghasilkan model/inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika ramah lingkungan berbasis sumber daya lokal yang mampu menghasilkan produk berkualitas dan berdaya saing tinggi (varietas unggul baru, teknologi dan produk unggul lain)
2. Mengelola dan mengembangkan potensi sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika
3. Mengakselerasi diseminasi hasil inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika untuk mendukung program pengembangan kawasan hortikultura, dan pengembangan komoditas untuk zona spesifik agroekosistem

2.4 SASARAN

Sasaran strategis kinerja Balitjestro tahun 2014 adalah :

- Tersedianya inovasi, yaitu dihasilkannya Varietas Unggul Baru jeruk dan buah subtropika
- Tersedianya sumberdaya genetik, yaitu terkelolanya sejumlah aksesi sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika
- Tersedianya benih sumber jeruk dan buah subtropika, yaitu dihasilkannya benih sumber jeruk dan buah subtropika, benih jeruk benih batang atas dan batang bawah jeruk hasil SE

- Tersedianya teknologi budidaya produksi hortikultura ramah lingkungan, yaitu dihasilkannya teknologi budidaya jeruk dan buah subtropika ramah lingkungan
- Terselenggaranya Diseminasi, yaitu meningkatnya penyebaran hasil hasil penelitian jeruk dan buah subtropika melalui publikasi nasional maupun internasional
- Terwujudnya kerjasama komoditas jeruk dan buah subtropika, yaitu meningkatnya jaringan kerjasama IPTEK
- Meningkatnya pemanfaatan teknologi jeruk dan buah subtropika, yaitu terselenggaranya koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan kawasan hortikultura

2.5 SASARAN STRATEGIS

Untuk dapat menghasilkan dan mengembangkan inovasi jeruk dan buah subtropika serta mewujdkan industri hortikultura yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal, maka sasaran strategis Balitjestro adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya inovasi Varietas Unggul Baru jeruk dan buah subtropika
2. Tersedianya sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika
3. Tersedianya benih sumber jeruk dan buah subtropika serta benih batang atas dan batang bawah jeruk hasil SE
4. Tersedianya teknologi budidaya produksi hortikultura ramah lingkungan
5. Terselenggaranya diseminasi inovasi jeruk dan buah subtropika
6. Terwujudnya kerjasama komoditas jeruk dan buah subtropika
7. Meningkatnya pemanfaatan teknologi jeruk dan buah subtropika

2.6 TARGET UTAMA BALITJESTRO

1. Perakitan varietas unggul jeruk seedles
2. Produksi dan distribusi benih sumber jeruk bebas penyakit
3. Perbanyakan benih batang atas dan batang bawah jeruk melalui SE

2.7 ARAH KEBIJAKAN

Dalam rangka mendukung peran Litbang dalam pembangunan sistem usaha agribisnis jeruk dan buah subtropika, Balitjestro telah menetapkan 5 kebijakan yang harus ditempuh selama kurun waktu 5 tahun ke depan. Kelima kebijakan Penelitian Tanaman Jeruk dan Hortikultura Subtropik tersebut adalah:

- Penetapan komoditas dan penelitian prioritas atau unggulan Balitjestro untuk menciptakan dan menyediakan teknologi inovatif sesuai permintaan dan tuntutan pasar
- Peningkatan kualitas penelitian untuk menghasilkan inovasi teknologi atau produk yang bermutu sesuai tuntutan pasar melalui kemitraan sinergis baik dalam maupun luar negeri
- Pemanfaatan sumber daya genetik dan hayati untuk memenuhi kebutuhan masyarakat/pelaku agribisnis jeruk dan buah subtropika
- Peningkatan transfer inovasi teknologi melalui percepatan diseminasi dan promosi, serta pemanfaatan jaringan informasi inovasi teknologi yang telah dibangun oleh Balitjestro
- Pemantapan sinergi kinerja internal dan eksternal kelembagaan Balitjestro

2.8 SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Tabel 6. Penetapan Kinerja Tahun 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1. Tersedianya Inovasi	Jumlah VUB Hortikultura
2. Tersedianya Sumberdaya Genetik	Jumlah Sumberdaya Genetik Hortikultura yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi
3. Tersedianya Benih Sumber	Jumlah Benih Sumber Jeruk dan Buah Sub Tropika Benih Batang Bawah dan Batang Atas Hasil Perbanyakan SE
4. Tersedianya Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan
5. Terselenggaranya Diseminasi	Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura
6. Terwujudnya kerjasama bidang hortikultura	Jumlah Kerjasama Penelitian
7. Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Hortikultura	Jumlah Koordinasi dan Pengawalan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura

Indikator kinerja merupakan bagian yang selaras dengan sasaran yang akan dicapai dengan target per tahun selama TA 2010 - 2014 seperti disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU) TA. 2010 - 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target				
			2010	2011	2012	2013	2014
Tersedianya Inovasi	Jumlah VUB Hortikultura	VUB	1	2	2	2	2
Tersedianya Sumberdaya Genetik	Jumlah Sumberdaya Genetik Hortikultura yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi	aksesi	110	120	120	120	135
Tersedianya Benih Sumber	Jumlah Benih Sumber Jeruk dan Buah Sub Tropika	BF & BPMT jeruk, dan benih sumber buah subtropika	2.335	3.035	4.000	5.200	6.700
	Benih Batang Bawah dan Batang Atas Hasil Perbanyakan SE	embrio dan plantlet	100.000	500.000	500.000	300.000	300.000
Tersedianya Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	teknologi	1	3	3	3	3
Terselenggaranya Diseminasi	Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura	seminar pameran	1	1	1	1	1
Terwujudnya kerjasama bidang hortikultura	Jumlah kerjasama penelitian	kerjasama	1	1	1	1	1
Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Hortikultura	Jumlah Koordinasi dan Pengawalan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura	lokasi	5	5	5	5	5

Indikator kinerja beserta targetnya tersebut akan dijadikan sebagai indikator utama pencapaian sasaran kegiatan di Balitjestro. Keterkaitan antara tujuan, sasaran dan cara mencapai tujuan sasaran yang tertuang dalam Renstra Balitjestro tahun 2010-2014 disusun dalam form Rencana Stratejik (RS) disajikan pada lampiran 2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2014 telah disusun dan ditandatangani pada tahun 2013 (lampiran 3). Selanjutnya pada bulan Januari 2014 ditetapkan Penetapan Kinerja (PK) tanpa ada perubahan dari RKT yang telah disusun (lampiran 4). PK merupakan kontrak kinerja antara Kepala Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dengan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian dan menjadi acuan untuk melaksanakan kegiatan di Balitjestro dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan. Sebagai evaluasi terhadap penetapan knerja yang telah ditetapkan, dilaksanakan pengukuran capaian kinerja dengan membandingkan antara capaian yang diperoleh dengan target yang ditetapkan mengikuti format yang telah ditetapkan.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Indikator keberhasilan kinerja Balitjestro berdasarkan kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target), sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil : ≥ 100 persen; (2) berhasil : 80 – <100 persen; (3) cukup berhasil : 60 – <80 persen; dan kurang berhasil : <60 persen. Realisasi sampai Desember 2014 menunjukkan bahwa sasaran telah dapat dicapai dengan rata-rata capaian sebesar 167,4% (sangat berhasil).

Monitoring dan evaluasi penelitian dilakukan untuk mengawal dalam pencapaian keberhasilan sasaran. Keberhasilan pencapaian tersebut juga didorong oleh dukungan manajemen penelitian, baik aspek pelayanan keuangan, pengolahan data, perpustakaan, publikasi, dan sarana penelitian. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk memastikan tercapainya target setiap kegiatan. Metode yang dilakukan adalah dengan memantau capaian kinerja setiap bulan melalui laporan bulanan kegiatan penelitian ataupun triwulanan beserta kendala yang dihadapi dalam bentuk matrik rencana aksi. dengan demikian diharapkan bila tidak tercapainya target suatu indikator dapat diantisipasi sejak awal.

Keberhasilan menonjol yang telah dicapai oleh Balitjestro adalah (1) Produksi dan pendistribusian benih sumber bebas penyakit kepada stake holder dan bertambahnya kelembagaan perbenihan menjadi 28 provinsi yang pada tahun 2013, (2) Kerjasama yang terjalin pada tahun 2014, dalam pendampingan dan pengawalan teknologi budidaya pengembangan kawasan jeruk dengan pemerintah daerah Kabupaten Nunukan, PTPN VIII dan PTPN IX yang dipercayakan pada peneliti dan teknisi Balitjestro.

Secara keseluruhan sampai dengan bulan November 2014 semua kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana. Namun ada beberapa kendala yang mengakibatkan pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan target.

3.1. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja

Berdasarkan RPJM 2010-2014, Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mempunyai 7 (tujuh) sasaran dan 8 (delapan) indikator kinerja. Target dan capaian untuk tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Balitjestro Tahun 2014

Sasaran	Indikator Kinerja				
	Uraian	Target	Capaian	%	Indikator Keberhasilan
1. Tersedianya inovasi	Jumlah VUB	2 VUB	3 VUB	150	Sangat Berhasil
2. Tersedianya sumberdaya genetik	Jumlah sumberdaya genetikyang terkonservasi dan terkarakterisasi	135 aksesi	458 aksesi	339	Sangat Berhasil
3. Tersedianya benih sumber	Jumlah Benih Sumber	6.700 BF dan BPMT jeruk dan benih sumber buah subtropika	14.981 BF & BPMT jeruk dan buah subtropika	223	Sangat Berhasil
	Benih Batang Bawah dan Batang Atas Hasil Perbanyakan SE	300.000 planlet	15.630 planlet	5	Kurang Berhasil
4. Tersedianya teknologi budidaya produksi hortikultura ramah lingkungan	Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	4 teknologi	4 teknologi	100	Sangat Berhasil

Sasaran	Indikator Kinerja				
	Uraian	Target	Capaian	%	Indikator Keberhasilan
5. Terselenggaranya diseminasi	Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura	9 KTI 1 visitor plot	49 KTI 1 visitor plot	544 100	Sangat Berhasil Sangat Berhasil
6. Terwujudnya kerjasama bidang penelitian	Jumlah Kerjasama Penelitian	3 kerjasama	3 kerjasama	100	Sangat Berhasil
7. Meningkatnya pemanfaatan teknologi	Jumlah Koordinasi & Pengawalan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura	5 lokasi	5 lokasi	100	Sangat Berhasil
Rata-rata		**167,4 %**			

3.2. Penjelasan memadai atas pencapaian kinerja

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balitjestro tahun 2014 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Analisis dan evaluasi capaian knerja tahun 2014 Balitjestro dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran I	**Tersedianya inovasi, yaitu dihasilkannya Varietas Unggul Baru komoditas jeruk dan buah subtropika**

Untuk mencapai sasaran tersebut diukur dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah Varietas Unggul Baru jeruk dan buah subtropika, adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah VUB	2 VUB	3 VUB	150

Indikator kinerja sasaran I adalah jumlah VUB, yang pada tahun 2014 ini mentargetkan 2 VUB, yaitu jeruk keprok SoE dan jeruk pamelo dengan sifat seedless, daya hasil tinggi, rasa manis dan warna kulit menarik. Meskipun hasil evaluasi sampai akhir tahun 2014 menyimpulkan bahwa kedua VUB memiliki karakter unggul sifat *seedless,* daya hasil tinggi, rasa manis dan warna kulit menarik (Gambar 1) keduanya masih belum bisa didaftarkan dan masih dalam penyusunan naskah yang akan didaftarkan pada tahun 2015. Pada tahun 2014 telah didaftarkan 1 varietas jeruk JRM 2012 (Gambar 2) dengan SK Mentan No. 040/Kpts/SR.120/D.2.7/6/2014. Untuk memenuhi target tahun 2014 telah didaftarkan 2 varietas anggur Jestro Ag5 dan Anggur Jestro Ag 45 (Gambar 3) dan telah terbit SK Mentan masing-masing No. 019/Kpts/SR.120/D.2.7/2/2015 dan No. 006/Kpts/SR.120/D.2.7/1/2015. Selanjutnya untuk memenuhi kekurangan dalam satu masa renstra (2010 -2014) telah disiapkan CVUB jeruk sebanyak 5 varietas yaitu Krisma Agrihorti, Sitaya Agrihorti, Nimas Agrihorti, Puri Agrihorti dan Sari Agrihorti (Gambar 4) yang sampai saat ini statusnya masih dalam tahap pendaftaran (80%)

Gambar 1. Penampilan CVUB buah Keprok SoE dan Pamelo Seedless

Gambar 2. Keragaan VUB Jeruk JRM 2012

Gambar 3. Anggur Jestro Ag 5 dan Jestro Ag 45

Gambar 4. VUB Jeruk Krisma Agrihorti, Sitaya Agrihorti, Nimas Agrihorti, Puri Agrihorti, Sari Agrihorti

Indikator Kinerja	Realisasi 2013 (%)	Realisasi 2014 (%)
Jumlah VUB	80*	150

Sasaran II	**Tersedianya sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika yaitu terkelolanya sejumlah aksesi sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika**

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu Jumlah Sumberdaya Genetik Hortikultura yang terkonservasi dan terkarakterisasi. Pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Sumberdaya Genetik Hortikultura yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi	135 aksesi	458 aksesi	339

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 2 dengan indikator Jumlah Sumberdaya Genetik Hortikultura yang terkonservasi dan terkarakterisasi yang telah ditargetkan pada tahun 2014 secara umum telah mencapai realisasi 339% **(Sangat Berhasil).** Hal ini dikarenakan Sumberdaya Genetik Hortikultura yang terkonservasi dan terkarakterisasi pada tanaman jeruk dan buah subtropika melebihi target yang telah ditetapkan yaitu dari 135 aksesi terealisasi 458 aksesi. Hasil yang yang sudah terealisasi yaitu 15 aksesi jeruk dan buah subtropika hasil eksplorasi (jeruk 8 aksesi, anggur 3 aksesi, lengkeng 2 aksesi dan stroberi 2 aksesi) dan 417 aksesi jeruk dan buah subtropika yang terkonservasi (jeruk 235 aksesi, apel 73 aksesi, anggur 50 aksesi, lengkeng 34 aksesi dan stroberi 25 aksesi) selanjutnya sebanyak 26 aksesi jeruk dan buah subtropika telah dikarakterisasi (jeruk 17 aksesi, anggur 2 aksesi, lengkeng 2 aksesi dan stroberi 5 aksesi)

Indikator Kinerja	Realisasi 2013 (%)	Realisasi 2014 (%)
Jumlah Sumberdaya Genetik Hortikultura yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi	118	339

Sasaran III	**Tersedianya benih sumber jeruk dan buah subtropika yaitu dihasilkannya benih sumber jeruk dan buah subtropika, benih jeruk benih batang atas dan batang bawah jeruk hasil SE**

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu jumlah benih sumber. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Benih Sumber	6.700 BF dan BPMT jeruk, benih sumber buah subtropika	14.981 BF & BPMT jeruk	223
Jumlah benih batang atas jeruk kel dan batang bawah hasil perbanyakan SE	300.000 planlet	15.630 planlet	5.2

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 3 dengan indikator jumlah benih sumber yang telah ditargetkan tahun 2014, pada akhir Desember 2014 telah mencapai realisasi 223% (sangat berhasil) melebihi dari target yang ditetapkan dan telah didistribusikan kepada pemesan instansi pemerintah maupun swasta. Realisasi benih sumber di produksi dan terdistribusi sampai bulan Desember 2014 telah dilakukan di rumah kasa Kebun percobaan Punten sebanyak 14.981 batang jeruk dan buah subtropika terdiri dari Benih Dasar (BD) / Blok Fondasi (BF) sebanyak 267 batang dan Benih Pokok (BP) / BPMT sebanyak 14.714 batang. Namun, untuk kegiatan penyediaan benih sumber jeruk batang atas dan batang bawah hasil perbanyakan SE adalah 5% (kurang berhasil). Dari jumlah 300.000 planlet yang ditargetkan terealisasi sebanyak 15.630 planlet. Hal ini diakibatkan karena adanya pemotongan anggaran dan keterbatasan fasilitas alat dan waktu yang di miliki sehingga berkurangnya kuantitas planlet yang dihasilkan

Gambar 5. Benih sumber jeruk siap siar

Gambar 6. Pengepakan benih sumber jeruk yang akan dikirim

Indikator Kinerja	**Realisasi 2013 (%)**	**Realisasi 2014 (%)**
Jumlah Benih Sumber	139	223
Jumlah benih batang atas jeruk kel dan batang bawah hasil perbanyakan SE	10	5.2

Sasaran IV	**Tersedianya teknologi budidaya produksi hortikultura ramah lingkungan, yaitu dihasilkannya teknologi budidaya jeruk dan buah subtropika ramah lingkungan**

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	4 teknologi	4 teknologi	100

Indikator kinerja sasaran 4 yang ditargetkan pada tahun 2014 adalah Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan. Dari jumlah 4 teknologi yang ditargetkan, telah dapat direalisasi 4 teknologi atau capaian kinerjanya telah mencapai 100% (sangat berhasil). Capaian kinerja ini berasal dari komponen teknologi terdiri dari: **1) Teknik deteksi cepat penyakit huanglongbing tanaman jeruk berbasis LAMP**, Keunggulan karakteristik sistem deteksi LAMP mendasari potensi teknik ini untuk dikembangkan sebagai fasilitas deteksi HLB untuk laboratorium-laboratorium sederhana dengan fasilitas peralatan minimal dan SDM yang terbatas di daerah-daerah, yang komponen-komponennya penyusunnya seperti terlihat pada Gambar. Prosedur LAMP melampaui tiga tahap yaitu: a) preparasi sampel; b) ekstraksi DNA; c) amplifikasi DNA dan d) visualisasi DNA produk amplifikasi. **2) Paket teknologi perbaikan mutu buah jeruk keprok**, yang memeliki keunggulan hasil memiliki warna kulit lebih menarik kuning merata kulit lebih mulus dan meningkatkan rasa manis . **3) Teknologi perbanyakan anggur melalui kultur meristem,** yang mempunyai keunggulan bibit berproduksi lebih baik dan bebas penyakit **4) Teknologi perbanyakan apel melalui kultur meristem**, yang mempunyai keunggulan bibit berproduksi lebih baik dan bebas penyakit

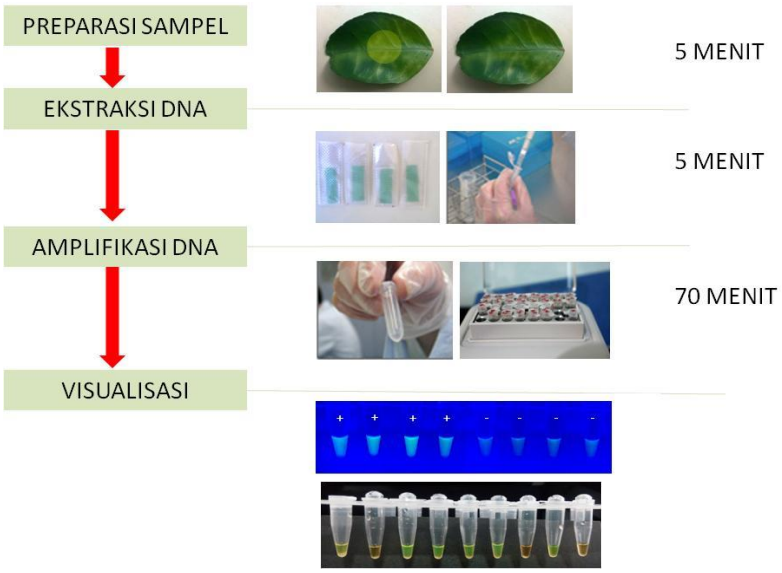

Gambar 7. Tahapan deteksi HLB berbasis teknik LAMP

Tabel. Perbandingan penggunaan PCR dengan teknik LAMP

No.	Tahapan Kegiatan	PCR	LAMP
1.	Ekstraksi DNA	• Mortar dan pestel • Sentrifuse • Water bath • Lemari asam • Mikropipet	• Kantong plastik dan batang penggerus plastik • Mikropipet
2.	Amplifikasi DNA	• Mikropipet • Mesin PCR	Dry bath
3.	Visualisasi DNA produk amplifikasi	• Timbangan elektrik • Kompor • Unit elektroforesis • UV-transluminator Bio-geldoc sistem	Lampu UV

Gambar 8. Perlakuan paket pemupukan dengan memberikan pupuk dan perbandingan warna kuning jeruk keprok Batu 55 hasil uji paket mutu (degreening) dan non paket (tanpa degreening) pada petik optimal

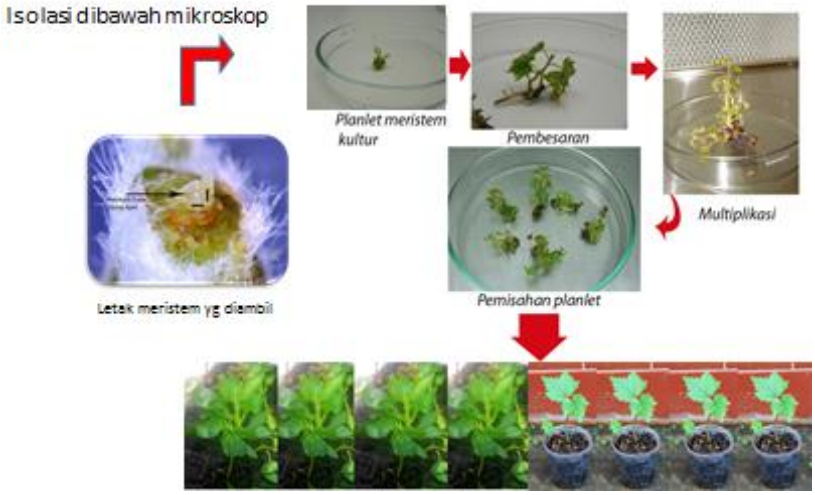

Gambar 9. Isolasi dan perbanyakan meristem anggur dan apel

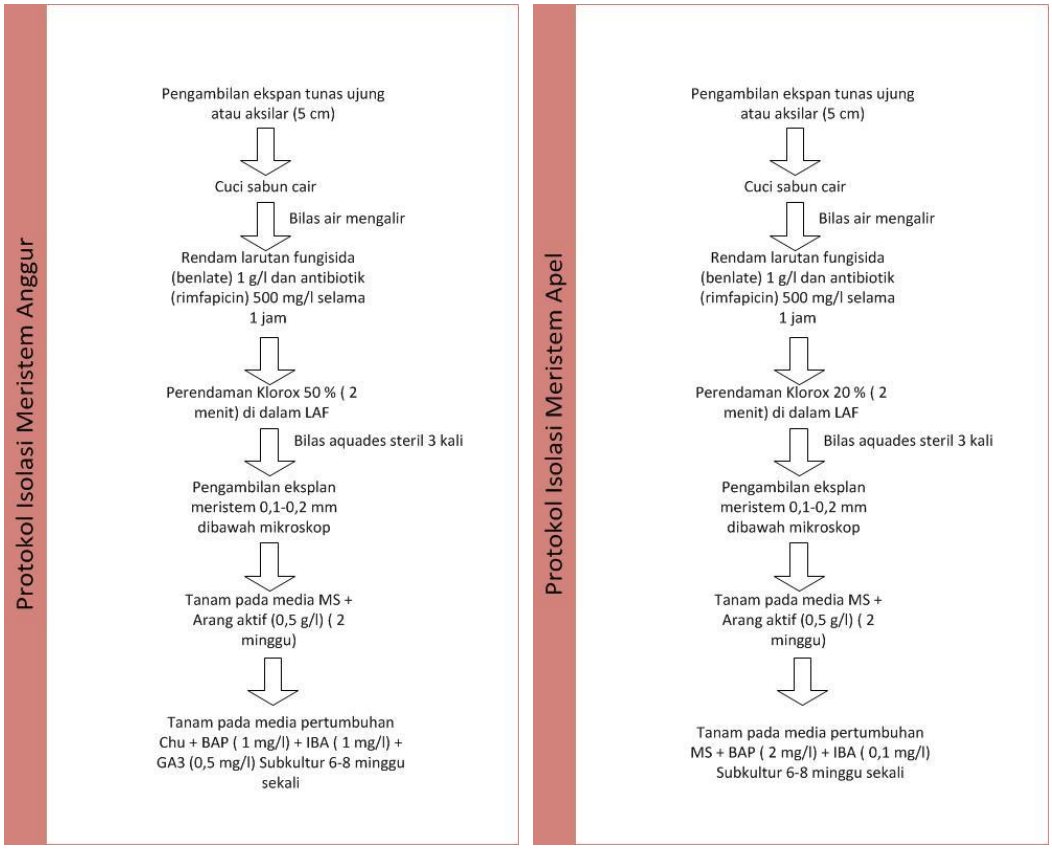

Gambar 10. Protokol Isolasi Meristem Anggur dan Apel

Indikator Kinerja	**Realisasi 2013 (%)**	**Realisasi 2014 (%)**
Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	150	100

Sasaran V	**Terselenggaranya Diseminasi yaitu meningkatnya penyebaran hasil hasil penelitian jeruk dan buah subtropika melalui publikasi nasional maupun internasional**

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura yang terdiri dari KTI dan visitor plot. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura	9 KTI 1 visitor plot	49 KTI 1 visitor plot	544 100

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 5 indikator kinerja yaitu Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura yang terdiri dari KTI dan visitor plot pada tahun 2014 secara umum telah mencapai realisasi rata-rata 322% (sangat berhasil). Hal ini dilihat dari publikasi KTI yang terdiri dari 46 prosiding, 1 buku, 1 jurnal nasional dan 1 jurnal internasional dan terselenggaranya open house yang dikemas dalam kegiatan wisata petik jeruk untuk umum, kursus gratis dan display hasil penelitian Balitjestro yang dilaksanakan di Balitjestro pada bulan Agustus 2014

.

Gambar 11. Rangkaian kegiatan Open House Balitjestro

Indikator Kinerja		Realisasi 2013 (%)	Realisasi 2014 (%)
Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura :	KTI	250	544
	Visitor plot	Tidak ditargetkan	100
	open house	100	100

Sasaran VI	**Terwujudnya Kerjasama Bidang Hortikultura yaitu meningkatnya jaringan kerjasama IPTEK**

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu Jumlah Kerjasama Penelitian. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Kerjasama Penelitian	3 kerjasama	3 kerjasama	100

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 6 dengan indikator kinerja Jumlah Kerjasama Penelitian yang telah ditargetkan pada tahun 2014 telah mencapai realisasi 300% (sangat berhasil)**.** Hal ini dikarenakan jumlah kerjasama Balitjestro melebihi target yang telah ditetapkan yaitu dari 1 kerjasama. Perolehan kerjasama tersebut dari kegiatan kerjasama antara Balitjestro dengan PTPN VIII, PTPN IX dan Kabupaten Nunukan dalam kegiatan Pengawalan teknologi budidaya jeruk.

Indikator Kinerja	Realisasi 2013 (%)	Realisasi 2014 (%)
Jumlah Kerjasama Penelitian	200	100

Sasaran VII	**Meningkatkan Pemanfaatan Teknologi yaitu terselengaranya koordinasi dan pengawalan program dukungan dan pengembangan kawasan hortikultura**

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu Jumlah Koordinasi dan Pengawalan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Koordinasi dan Pengawalan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura	5 lokasi	5 lokasi	100

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 7 dengan indikator kinerja Jumlah Koordinasi dan Pengawalan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura yang telah ditargetkan pada tahun 2014 telah mencapai realisasi 100% (sangat berhasil). Dukungan inovasi teknologi meliputi pelatihan, pendampingan dengan membangun demoplot penerapan PTKJS secara utuh dan benar, dan penguatan kelembagaan. Dalam pelaksanaan di lapang, BPTP provinsi dan pemda setempat yang berperan aktif sedangkan Balitjestro sebagai nara sumber dan/atau tenaga teknis ahli untuk melaksanakan pendampingan penerapan teknologi inovatif di kawasan target (Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara (Kaltara), Nusa Tenggara Timur, Solok Selatan Sumatera Barat, Bengkulu, Tuban Jawa Timur dan Bengkulu).

Penerapan pendampingan inovasi teknologi di wilayah pengembangan jeruk telah dilaksanakan di dua kecamatan yaitu **Nunukan Selatan dan Sebatik, Kaltara**. Metode diseminasi menggunakan pendekatan pemilihan kebun jeruk petani sebagai demoplot yang akan dipakai sebagai wahana pembelajaran bagi kelompok tani yang ada untuk dapat menerapkan teknologi Pengelolaan Terpadu Kebun Jeruk Sehat (PTKJS) secara benar dan konsisten. Demoplot dilaksanakan pada kebun yang berada dalam hamparan pengembangan wilayah penanaman di Kecamatan Nunukan Selatan dan Sebatik dengan memilih kebun seluas 1 ha sebagai lokasi penerapan PTKJS yang benar dan konsisten, dan 1 ha pembanding. Penerapan teknologi PTKJS akan dilakukan pengamatan intensif untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada tanaman jerunya dan tingkat adopsi dari petani pengelolanya.

Pengembangan Kawasan Agribisnis Hortikultura (PKAH) di wilayah **Tuban, Jawa Timur** telah memasuki tahun ke lima dan dari hasil evaluasi memperlihatkan bahwa pelaksanaan kegiatan telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Selama kurun waktu lima tahun, 7 komponen inovasi

teknologi budidaya jeruk Balitbangtan telah diadopsikan pada 19 kelompok tani di 8 kecamatan yang tersebar di 19 desa dan mencakup luasan total 850 hektar. Dalam perkembangannya, proses transfer inovasi teknologi melalui kegiatan dukungan PKAH di kecamatan Muyorejo telah mampu mengubah kawasan yang pada kurun waktu 10 tahun sebelumnya sebagian besar merupakan lahan sub optimal sebagai akibat dari penebangan liar dan hanya berfungsi sebagai lahan penggembalaan bagi masyarakat pedesaan di sekitar kawasan, kini telah mampu difungsikan menjadi lahan produktif melalui pengembangan komoditas jeruk. Pada tahun ke lima sejak diimpelemtasikannya kegiatan, estimasi produksi dan produktifitas jeruk pada tahun pertama yang mencapai 22 ton per hektar memberikan keyakinan bahwa kawasan ini potensial untuk pengembangan tanaman jeruk dan diperkirakan akan semakin meningkat pada tahun-tahun berikutnya

Badan Litbang Pertanian dalam hal ini dilaksanakan bersama oleh Balitjestro, Balitbu, dan BPTP Provinsi Sumatera Barat melaksanakan kegiatan dukungan dengan melaksanakan kegiatan pelatihan, pendampingan dan membuat demoplot penerapan teknologi Pengelolaan Terpadu Kebun Jeruk Sehat (PTKJS). Pelatihan dilaksanakan di kawasan Pekonina pada tanggal 18-20 Maret 2014 ini diikuti oleh 50 orang yang mewakili kelompok tani dan petugas, sedangkan pendampingan penerapan teknologi PTKJS dilaksanakan di kebun anggota kelompok tani di kawasan Pekonina. Demoplot sebagai bentuk penerapan teknologi PTKJS yang benar dan konsisten dilaksanakan di Kelompok tani. Kegiatan penerapan paket PTKJS yang dilaksanakan di demoplot, meliputi : (1) Benih sudah menggunakan benih jeruk bebas penyakit yang disediakan oleh Pemerintah Daerah; (2) Mengendalikan serangga vektor dilaksanakan menggunakan teknologi bark painting; (3) Eradikasi tanaman yang diduga terserang CVPD; (4) Pemeliharaan secara optimal dengan melaksanakan pemupukan dan pengendalian serangan OPT sesuai SOP Jeruk Pekonina; (5) Penerapan teknologi dikerjakan serentak bersama dengan anggota kelompok tani yang berada dalam satu kawasan. Kawalan Teknologi yang dilaksanakan di demoplot akan dilaksanakan selama satu tahun dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, penyuluh dan petugas untuk mengetahui peningkatan pertumbuhan dan perubahan produktifitas tanaman dan

tingkat adopsi teknologi bagi anggota kelompok tani yang berada di kawasan demoplot maupun diluar demoplot untuk mengetahui tingkat difusi teknologi penerapan PTKJS

Gambar 12. Tim Balitjestro Rapat koordinasi dengan Bupati, Ka Dinas Pertanian dan seluruh Camat Kabupaten Nunukan

Gambar 13. Atas: Kondisi lahan sebelum program dimulai dan penanaman jeruk keprok Tejakula dan Madura,
bawah : Pertanaman jeruk keprok Madura dan Tejakula umur 2 tahun

Gambar 14. Pelatihan petani dalam menerapkan teknologi PTKJS di Solok Selatan Sumatera Barat

Indikator Kinerja	Realisasi 2013 (%)	Realisasi 2014 (%)
Jumlah Koordinasi dan Pengawalan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura	100	100

3.3. Outcome Tahun 2014

Berdasarkan capaian kinerja kegiatan yang telah dihasilkan, ada beberapa capaian yang dapat diperkirakankan sebagai outcome, antara lain penyediaan benih sumber dan kerjasama:

a. Produksi dan Distribusi Benih Sumber

Ketersediaan benih sumber bebas penyakit yang dihasilkan diupayakan untuk dapat memenuhi permintaan konsumen melalui Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) sehingga dapat mendistribusikan benih sumber hortikultura secara tepat jenis, tepat waktu, tepat harga, tepat jumlah, tepat mutu, dan tepat tempat, juga dilakukan pelaksanaan asistensi pengelolaan BF dan BPMT mengimplementasikan koordinasi dan pembinaan dalam system perbenihan jeruk bebas penyakit dengan menambah kapasitas ketersediaan

mata dari BPMT yang telah distribusikan dan memudahkan pengawasan peredaran benih. Selain itu juga dilakukan upaya-upaya transparansi keuangan dalam rangka memenuhi prinsip *accountable* dengan cara melakukan penyetoran PNBP secara tepat waktu sesuai aturan yang berlaku. Sampai dengan tahun 2014, varietas jeruk yang telah dilepas tahun-tahun sebelumnya telah disebarluaskan dan didistribusikan sesuai dengan pemesanan. Instansi atau lembaga pemesan benih sumber antara lain: Dinas Pertanian, Direktorat Perbenihan, swasta, gapoktan, dan lembaga perbenihan lainnya yang ada di sentra-sentra jeruk Indonesia. Paling tidak sampai dengan saat ini, benih sumber jeruk bebas penyakit yang sudah tersebar dan terdistribusi ke kelembagaan perbenihan baik pemerintah maupun swasta diberbagai propinsi sentra pengembangan jeruk, dari 23 propinsi di tahun 2013 menjadi 28 propinsi di tahun 2014. Produksi benih sumber kelas benih BF dan BPMT pada tahun 2014 sebanyak 15.976 pohon dan telah terdistribusi sebanyak 14.981 pohon.

3.4. Akuntabilitas Keuangan

Dana yang dikelola oleh Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika meliputi (1). Anggaran rutin terdiri dari belanja pegawai dan non belanja pegawai, (2). Anggaran pembangunan yang berupa Rupiah Murni (RM). Pada tahun 2014, Balitjestro mengelola anggaran sebesar Rp 11.060.360.000,- dengan adanya efisiensi (subsidi BBM) pada tanggal 15 Juli 2014 direvisi menjadi Rp. 10.550.128.000,- dan pada tanggal 7 November 2014 dengan adanya penambahan pagu PNBP direvisi menjadi Rp. 10.803.471.000,- dengan rincian pagu dan realisasi berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Realisasi DIPA. Tahun Anggaran 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014

No.	Jenis Pengeluaran	2010			2011			2012			2013			2014		
		Pagu	Realisasi		Pagu	Realisasi		Pagu	Realisasi		Pagu	Realisasi		Pagu	Realisasi	
		(Rp)	Rp.	%	(Rp)	Rp.	Rp	Rp	Rp	%	Rp	Rp	%	Rp	Rp	%
1	Belanja Pegawai	4.101.794	3.968.357	96,74	4.333.406	4.487.658	103,56	5.101.641	5,018,640	98.4	5.797.900	5.743.133	99,1	5.467.912	5.197.438	95,05
2	Belanja Barang	2.793.275	2.592.449	92,79	3.205.581	2.900.845	90,49	4.401.810	3,939,409	89.5	4.960.601	4.588.766	92,5	4.497.059	4.262.608	94,79
3	Belanja Modal	2.663.640	2.461.624	92,41	292.660	249.229	85,16	688.101	662,440	96.3	3.020.998	2.926.582	96,9	838.500	830.607	99,06
	JUMLAH	**14.757.898**	**14.437.693**	**97,83**	**7.831.647**	**7.637.642**	**97,52**	**10.191.552**	**9,620,489**	**94.40**	**13.779.499**	**13.258.481**	**96,2**	**10.803.471**	**10.290.654**	**95,25**

Memperhatikan komposisi serapan belanja sampai dengan 31 Desember 2014 memperlihatkan bahwa **Belanja Modal** menempati serapan pagu yang paling tinggi sebesar (99,06%), **Belanja Pegawai** serapan dananya mencapai (95,05%). Untuk **Belanja barang** serapannya paling rendah sebesar (94,79%), ini terjadi karena efisiensi dalam penggunaan belanja bahan dan belanja honor kegiatan. Hal tersebut dapat digunakan sebagai indikator bahwa operasional pelaksanaan kegiatan di Balitjestro terlaksana hampir sesuai dengan rencana (95,25%)

Tabel 10. Rincian Pagu Dan Realisasi Per output pada DIPA Balitjestro TA.2014

No.	Program, Uraian Kegiatan, Sub Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi Keuangan	
			(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)
1804	**Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Hortikultura Indikator Kinerja Kegiatan**	**10.803.471**	**10.290.654**	**95,25**
1804.007	Laporan diseminasi teknologi hortikultura	615.014	602.049	97,89
1804.008	Laporan pengelolaan satker	549.000	523.349	95,33
1804.029	Plasmanutfah tanaman jeruk dan buah subtropika	208.400	207.465	99,55
1804.030	Benih inti/sumber tanaman jeruk Dan buah subtropika	88.000	87.672	99,63
1804.032	Varietas unggul baru jeruk dan buah Subtropika	165.900	164.577	99,20
1804.033	Tekn. Sistem dan usaha agribisnis Tan. Jeruk dan buah subtropika ramah lingkungan	739.190	724.973	98,08
1804.037	Benih Jeruk	228.700	226.250	98,93
1804.994	Layanan Perkantoran	7.095.242	6.648.189	93,70
1804.995	Kendaraan Bermotor	24.000	23.750	98,96
1804.996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	91.500	90.095	98,46
1804.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	229.900	226.133	98,70
1804.998	Gedung/Bangunan	442.400	439.459	99,34

Tabel 11. Realisasi Keuangan Kegiatan Penelitian Balitjestro 2014

No	Judul RPTP/RDHP	Anggaran	Keuangan			
			Target		Realisasi	
			(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)
1	Perakitan Varietas Unggul Jeruk	165,900,000	165,900,000	100	164,577,300	99.20
2	Produksi Masal Benih Jeruk Bebas Penyakit Secara Cepat	228,700,000	228,700,000	100	226,250,050	98.93
3	Teknologi Perbaikan Mutu Jeruk	188,875,000	188,875,000	100	188,319,700	99.71
4	Prototipe Kit Deteksi Cepat Dengan Akurasi Tinggi Untuk Penyakit Huanglongbing Tanaman Jeruk	207,315,000	207,315,000	100	207,239,490	99.96
5	Efektivitas Teknologi Budidaya Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Produksi Buah Jeruk	138,000,000	138,000,000	100	128,255,300	92.94
6	Perbaikan Teknologi Perbenihan Buah Subtropika Untuk Menghasilkan Benih Bebas Penyakit	205,000,000	205,000,000	100	201,158,450	98.13
7	Eksplorasi, Konservasi, Karakterisasi Dan Evaluasi Plasma Nutfah Jeruk Dan Buah Subtropika	208,400,000	208,400,000	100	207,464,650	99.55
8	Dukungan Teknologi Inovatif Dalam Pengembangan Kawasan Agribisnis Jeruk Di Sentra Produksi Utama	343,594,000	343,594,000	100	338,451,500	98.50
9	Produksi Dan Distribusi BF & BPMT Jeruk dan Buah Subtropika	88,000,000	88,000,000	100	87,672,120	99.63
10	Diseminasi Inovasi Pertanian Untuk Agribisnis Jeruk Dan Buah Subtropika	271,420,000	271,420,000	100	263,097,100	96.93
	Jumlah	**2,045,204,000**	**2,045,204,000**	**100**	**2,012,485,660**	**98.40**

Berdasarkan tabel diatas bahwa rata–rata capaian realisasi keuangan pada penelitian sampai dengan 31 Desember 2014 sebesar 98,40%, hal ini terdapat efisiensi pemanfaatan bahan dan upah.

3.4.1 Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Sumber penerimaan negara bukan pajak tahun 2014 terdiri dari : penjualan hasil pertanian, pendapatan penjalan peralatan mesin, sewa gedung, sewa benda bergerak & tidak bergerak, penerimaan jasa pelatihan/pekerjaan, penerimaan kembali belanja pusat.

Tabel 12. Perbandingan realisasi PNBP tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014

No	KEGIATAN/KELOMPOK PENDAPATAN JENIS PENDAPATAN DAN MAP	PNBP					
		REALISASI TA. 2010	REALISASI TA. 2011	REALISASI TA. 2012	REALISASI TA. 2013	TA. 2014	
						TARGET	REALISASI
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK						
1	Pen. Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	4.124.554	0	0	0		0
2	Penjualan hasil Pertanian/Perkebunan	138.661.900	221.177.500	246.968.400	146.932..500		495.336.500
3	Pendapatan penjualan peralatan dan mesin	0	0	17.400.000	0		0
4	Pendapatan Penjualan Informasi, Penerbitan, Film, Survey	0	0	0	0		2.500.000
5	Sewa Gedung, Bangunan dan Gudang	5.130.000	13.992.000	793.400	2.550.000	15.020.000	1.800.000
6	Sewa benda bergerak	0	45.000	3.200.000	0		0
7	Sewa benda-benda tak bergerak	5.776.000	11.080.000	10.493.000	0		0
8	Penerimaan Jasa Tenaga/Pekerjaan/Jasa Informasi	5.163.000	4.276.100	2.759.000	0	88.875.000	0
9	Jasa Lainnya	0	0	0			19.140.000
10	Penerimaan kembali belanja pegawai pusat TAYL	0	0	1.295.000	0		0
11	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	0	0	0		15.180.115
	JUMLAH :	**158.855.454**	**250.570.600**	**290.049.400**	**149.482.500**	**103.895.000**	**533.956.615**
	Persentase realisasi PNBP	**172,6 %**	**259,36%**	**279,17%**	**143,88%**		**513%**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa perolehan PNBP selama 5 tahun terakhir cenderung naik akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi Rp. 149.852.500,- Hal ini disebabkan mengalami penurunan pada sektor hasil penjualan hasil pertanian/perkebunan pada UPBS yang pemesanan pada akhir tahun 2013 direalisaskian atau dibayar pada awal tahun 2014. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan penyetoran PNBP menjadi Rp. 533.956.613,- Realisasi pengembalian PNBP yang tercantum dalam DIPA sebesar Rp. 97.682.000,- telah dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan kebun percobaan dalam bentuk saprodi pada bulan Juli 2014. Penarikan kedua untuk pengembalian PNBP dari hasil revisi dilaksanaan pada bulan Desember 2014.

3.5. Kendala dan Pemecahan Masalah 2014

Secara keseluruhan sampai dengan akhir Desember 2014 semua kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dan tidak ada kegiatan yang gagal. Namun masih permasalahan yang mengganggu pelaksanaan kegiatan yang mengakibatkan pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan target. Sampai dengan akhir kegiatan dapat di identifikasi kendala yang timbul sebagai berikut :

1. IKU renstra 2010-2014 yg belum tercapai terutama VUB tetap akan diselesaikan sesuai target
2. IKU SE yang belum tercapai akan di buat naskah akademik yang mendasari.
3. BF & BPMT yg tersebar di 28 provinsi belum terkelola secara baik (10% yg terkelola baik)
4. Program pengembangan jeruk nasional belum mempertimbangkan daya dukung terutama benih
5. Ketersediaan benih jeruk sebar bebas penyakit belum dapat memenuhi kebutuhan semua konsumen
6. Perdagangan benih jeruk sebar tidak berlabel di sentra2 produksi benih sangat tinggi
7. Pemahaman petani tentang benih jeruk bebas penyakit masih kurang
8. Waktu pesan benih dianggap terlalu lama (6 bulan)

Pemecahan masalah yang bisa dilakukan adalah

1. Penyiapan 7 dokumen pendaftaran VUB : (Jestro Ag 5, Jestro Ag 45, Krisma Agri Horti, Sitaya Agri Horti, Nimas Agri Horti, Puri Agri Horti, dan Sari Agri Horti)
2. Pembuatan Naskah Akademis Tentang SE
3. Supervisi/Evaluasi secara periodik di sentra penyebaran benih sumber
4. Koordinasi secara integratif dengan *stakeholders* untuk program pengembangan jeruk
5. Menumbuh kembangkan kelembagaan penangkar benih jeruk bebas penyakit berlabel biru di wilayah sentra pengembangan jeruk
6. Sosialisasi dampak negatif penggunaan benih jeruk tidak berlabel biru (pedagang dan pengguna)
7. Penjadwalan secara presisi penyemaian bawah

3.6. Upaya Perbaikan Kinerja Tahun Mendatang

1. Perlu dilakukan evaluasi khusus untuk menilai kinerja SE, meskipun target sudah direvisi namun kapasitas dan kualitas sumber daya yang tersedia, terutama sumber daya manusianya dan ketepatan waktu penyediaan fasilitas pendukung perlu ditingkatkan.
2. Mengoptimalkan kegiatan Monitoring Evaluasi (Monev) dan Sistem Pengendalian Internal (SPI) Balai di semua kegiatan dalam pencapaian target sasaran kinerja.
3. Melakukan terobosan dengan gelar teknologi di lokasi pengembangan kawasan jeruk dan buah sub tropika yang merupakan binaan Balitjestro sekaligus membandingkan hasil panennya dengan produk buah impor.

IV. PENUTUP

Secara umum hasil pengukuran kinerja yang telah diraih oleh Balitjestro pada tahun 2014 sangat baik dengan rata-rata pengukuran dari tujuh indikator sasaran kinerja mencapai (167,4%). Keberhasilan dari indikator sasaran sebagian besar telah tercapai dan melebihi target yang ditetapkan diantaranya jumlah sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika yang terkonservasi dan terkarakterisasi, jumlah benih sumber jeruk dan buah sub tropika, jumlah kerjasama, dukungan dan kawalan inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika di kawasan pengembangan hortikura. Secara keseluruhan sampai dengan bulan Desember 2014 semua kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana.

Keberhasilan menonjol yang telah dicapai oleh Balitjestro adalah (1) Produksi dan pendistribusian benih sumber bebas penyakit kepada *stakeholder* dan bertambahnya kelembagaan perbenihan menjadi 28 provinsi pada tahun 2014.

Namun masih terdapat kendala teknis maupun non teknis yang menghambat dalam pencapaian target sasaran. Dari formulir Pengukuran Kinerja (PK) dapat dilihat bahwa dari persentase realisasi indikator kinerja kegiatan pengadaan benih batang bawah dan batang atas hasil perbanyakan SE pada sasaran ke II belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu sebesar 5% hal ini diakibatkan adanya pemotongan anggaran dan keterbatasan fasilitas alat dan waktu yang di miliki sehingga berkurangnya kuantitas planlet yang dihasilkan.

Pelaksanaan kegiatan kedepan akan tetap dilakukan usaha perbaikan dalam rangka pencapaian target sasaran, dengan meningkatkan koordinasi semua komponen internal Balai dan pihak terkait serta peningkatan kualitas dan optimalisasi sumberdaya yang ada juga perbaikan fungsi manajemen.

LAMPIRAN 1

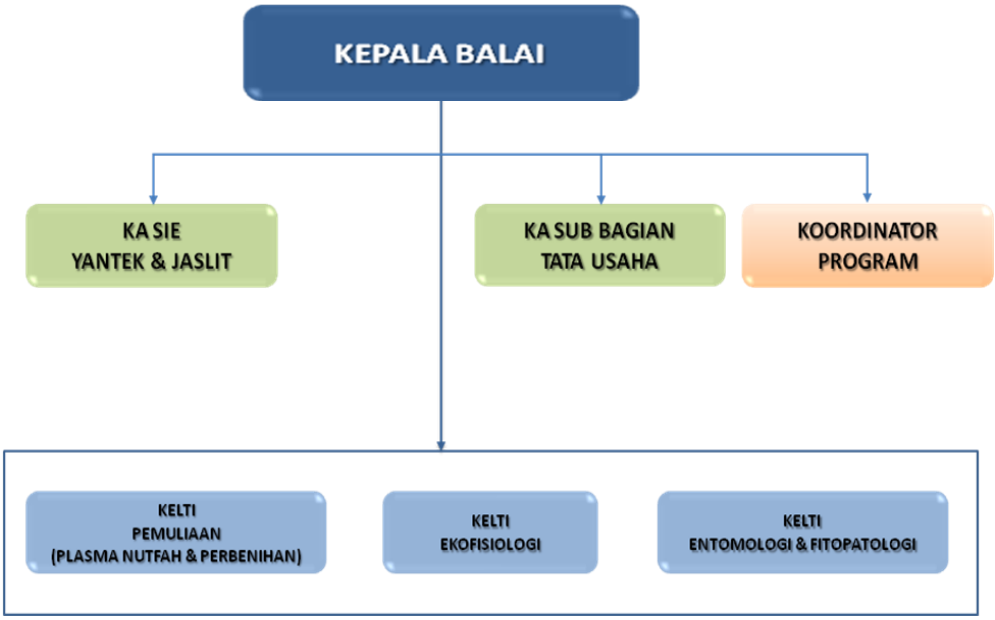
KEPALA BALAI
KA SIE
YANTEK & JASLIT
KA SUB BAGIAN
TATA USAHA
KOORDINATOR
PROGRAM
KELTI
PEMULIAAN
(PLASMA NUTFAH & PERBENIHAN)
KELTI
EKOFISIOLOGI
KELTI
ENTOMOLOGI & FITOPATOLOGI

Lampiran 2.

RENCANA STRATEJIK
TAHUN 2010 – 2014

Instansi : Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

Visi : Menjadi lembaga penelitian bertaraf internasional pada tahun 2014 dalam menghasilkan inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika

Misi :
1. Merekayasa, merakit, dan menghasilkan inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika berbasis sumber daya lokal yang efisien, berdaya saing tinggi serta sesuai dengan kebutuhan pengguna
2. Menjalin dan mengembangkan jaringan kerjasama nasional dan internasional dalam upaya meningkatkan kualitas dan profesionalisme SDM serta penguasaan inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika
3. Menyebarluaskan teknologi inovatif dan produk yang telah dihasilkan kepada pengguna
4. Meningkatkan kapasitas dan publisitas Balitjestro
5. Melestarikan, memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya genetik jeruk dan buah subtropika mendukung diversifikasi produk serta digunakan sebagai pusat wisata buah berbasis pendidikan

RS

Tujuan	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		Ket
	Uraian		Kebijakan	Program	
1	2	3	4	5	6
1. Menghasilkan model/inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika ramah lingkungan berbasis sumber daya lokal yang mampu menghasilkan produk berkualitas dan berdaya saing tinggi (varietas unggul baru, teknologi dan produk unggul lain)	Tersedianya Inovasi Teknologi Jeruk dan Buah Subtropika	- Jumlah VUB Jeruk - Jumlah benih jeruk hasil SE - Jumlah teknologi	1. Penetapan komoditas dan penelitian prioritas atau unggulan Balitjestro untuk menciptakan dan menyediakan teknologi inovatif sesuai permintaan dan tuntutan pasar	Program Badan Litbang Pertanian : Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing. Kegiatan Puslitbang Hortikultura : Penelitian dan Pengembangan Tanaman Hortikultura	
			2. Peningkatan kualitas penelitian untuk menghasilkan inovasi teknologi atau produk yang bermutu sesuai tuntutan pasar melalui kemitraan sinergis baik dalam maupun luar negeri		
2. Mengelola dan mengembangkan potensi sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika	Terkelolanya dan berkembangnya potensi sumberdaya genetik jeruk dan buah subtropika	Jumlah Sumberdaya GenetikJeruk & Buah Subtropika yang Terkonservasi	3. Pemanfaatan sumber daya genetik dan hayati untuk memenuhi kebutuhan masyarakat/pelaku		

Tujuan	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		Ket
	Uraian		Kebijakan	Program	
1	2	3	4	5	6
			agribisnis jeruk dan hortikultura subtropik		
	Akselerasi diseminasi hasil inovasi teknologi jeruk dan buah subtropika untuk mendukung program pengembangan kawasan hortikultura dan pengembangan komoditas untuk zona spesifik agroekosistem	- Jumlah penyebarluasan teknologi jeruk dan buah subtropika - Jumlah Benih Sumber Jeruk dan Buah Sub Tropika - Jumlah Koordinasi dan Pengawalan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura	Peningkatan transfer inovasi teknologi melalui percepatan diseminasi dan promosi, serta pemanfaatan jaringan informasi inovasi teknologi yang telah dibangun oleh Balitjestro		

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA
Jalan Ragunan No. 29A Pasarminggu Jakarta 12540
Telepon (021) 7805768, Fax (021) 7805135, Website : www.hortikultura.litbang.deptan.go.id
E-mail : puslitbanghorti@litbang.deptan.go.id; pushortiyahoo.com

PERNYATAAN RENCANA KINERJA TAHUNAN TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON I/SATUAN KERJA KEMENTERIAN LEMBAGA /SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2014

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Ir. Muchdar Soedarjo, MSc
Jabatan : Kepala Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr.Yusdar Hilman, MS.
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2014 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 11 Januari 2013

Pihak Kedua,	Pihak Pertama
Dr. Yusdar Hilman, MS	Dr. Ir. Muchdar Soedarjo, MSc
NIP. 19560424 198303 1 002	NIP. 19620401 198603 1 001

RENCANA KINERJA TAHUNAN

Unit Pelaksana Teknis : **(a) Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropika**
Tahun Anggaran : **(b) 2014**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1 Tersedianya Inovasi	Jumlah VUB Hortikultura	6 VUB
2 Tersedianya Sumberdaya Genetik	Jumlah Sumberdaya Genetik Hortikultura yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi	135 aksesi
3 Tersedianya Benih Sumber	- Jumlah Benih Sumber Jeruk dan Buah Sub Tropika - Benih Batang Bawah dan Batang Atas Hasil Perbanyakan SE	6.700 BF & BPMT jeruk, benih sumber buah tropika 300.000 plantlet
4 Tersedianya Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	3 teknologi
5 Terselenggaranya Diseminasi	Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura	2 seminar 3 pameran
6 Terwujudnya Kerjasama Bidang Hortikultura	Jumlah Kerjasama Penelitian	3 kerjasama
7 Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Hortikultura	Jumlah Koordinasi dan Pengawalan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura	5 lokasi

Kepala Puslitbang Hortikultura

Dr. Yusdar Hilman, MS
NIP. 19560424 198303 1 002

Jakarta, 11 Januari 2013
Kepala Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

Dr. Ir. Muchdar Soedarjo, MSc
NIP. 19620401 198603 1 001

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA
BALAI PENELITIAN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROPIKA
Jl. Raya Tlekung No. 1 Junrejo, Batu, Jawa Timur, Kotak Pos 22 Batu (65301)
Telp. (0341) 592683, Fax. (0341) 593047, Website: http://balitjestro.litbang.deptan.go.id
e-mail: balitjestro@litbang.deptan.go.id; balitjestro@gmail.com

CERTIFICATE NO. QMS/211

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Ir. JOKO SUSILO UTOMO, MP
Jabatan : KEPALA BALITJESTRO

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Dr. Ir. PRAMA YUFDY, MS
Jabatan : KEPALA PUSLITBANG HORTIKULTURA

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama pada tahun 2014 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama.**

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 Juli 2014

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
(Dr. Ir. PRAMA YUFDY, MS)	**(Dr. Ir. Joko Susilo Utomo, MP)**
NIP. 19591010 198603 1 002	NIP. 19610723 198803 1 011

PENETAPAN KINERJA

Unit Organisasi Eselon III : **Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika**

Tahun Anggaran : **2014**

	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	
1	Tersedianya Inovasi	Jumlah VUB Hortikultura	2 VUB
2	Tersedianya Sumberdaya Genetik	Jumlah Sumberdaya Genetik Hortikultura yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi : - Terkonservasi - Terkarakterisasi - Termanfaatkan	135 aksesi
3	Tersedianya Benih Sumber	- Jumlah Benih Sumber Jeruk dan Buah Sub Tropika - Benih Batang Bawah dan Batang Atas Hasil Perbanyakan SE	6.500 BF dan BPMT Jeruk, 200 benih sumber buah subtropika 300.000 planlet
4	Tersedianya Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	4 teknologi
5	Terselenggaranya Diseminasi	Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura	9 KTI 1 Visitor Plot
6	Terwujudnya Kerjasama Bidang Hortikultura	Jumlah Kerjasama Penelitian	3 kerjasama
7	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Hortikultura	Jumlah Koordinasi dan Pengawalan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura	5 lokasi PKAH

Jumlah Anggaran : **Rp 10.550.128.000,-**

Jakarta, 17 Juli 2014

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura

Dr. Prama Yufdy, MS.
NIP.19591010 198603 1 002

Kepala Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

Dr. Ir. Joko Susilo Utomo, MP
NIP.19610723 198803 1 011

Page 1 of 1

PENGUKURAN KINERJA

Unit Pelaksana Teknis : (a) Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropika
Tahun Anggaran : (b) 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	%
1. Tersedianya Inovasi	Jumlah VUB Hortikultura	VUB	2	3	150
2. Tersedianya Sumberdaya Genetik	Jumlah Sumberdaya Genetik Hortikultura yang Terkonservasi dan Terkarakterisasi	aksesi	135	458	339
3. Tersedianya Benih Sumber	Jumlah Benih Sumber Jeruk dan Buah Sub Tropika	BF & BPMT jeruk, Benih Sumber buah subtropika	6.700	14.981	223
	Benih Batang Bawah dan Batang Atas Hasil Perbanyakan SE	plantlet	300.000	15.630	5
4. Tersedianya Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	Jumlah Teknologi Budidaya Produksi Hortikultura Ramah Lingkungan	teknologi	4	4	100
5. Terselenggaranya Diseminasi	Jumlah Diseminasi Inovasi Hortikultura	KTI	9	49	544
		Visitor plot	1	1	100

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Realisasi	%
6. Terlaksananya Kerjasama bidang hortikultura	Jumlah kerjasama	kerjasama	3	3	100
7. Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Hortikultura	Jumlah Koordinasi dan Pengawalan Program Dukungan dan Pengembangan Kawasan Hortikultura	lokasi	5	5	100

Jumlah Anggaran Kegiatan : **Rp. 10.803.471.000**